

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*  
TERHADAP HASIL BELAJARSISWA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Duma Sari Siregar**

Guru Sekolah Dasar Negeri 04 Rantau Utara  
e-mail: [dumaasiregar@gmail.com](mailto:dumaasiregar@gmail.com)

**Salminawati**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: [salminawati@uinsu.ac.id](mailto:salminawati@uinsu.ac.id)

**Riris Nurkholidah Rambe**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: [ririsnurkholida@uinsu.ac.id](mailto:ririsnurkholida@uinsu.ac.id)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* di MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan, 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model *Cooperative Script* di MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan, 3. Pengaruh model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* menggunakan dua kelas yaitu kelas yaitu eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan dari penelitian yang telah di laksanakan pada kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh nilai pretes 53,33 dan postes 87 pada kelas Eksperimen, dengan selisih rata-rata kenaikan belajar 33,67. Sedangkan analisis data diperoleh nilai pretes 53 dan postes 75,67 pada kelas Kontrol, dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 22,67. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh Sig. (2.tailed) $<0,05(0,00<0,05)$ .

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar Siswa

**ABSTRACT:** This study aims to determine: 1. Student learning outcomes in Indonesian subjects without using the Cooperative Script Learning Model at MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan, 2. Student learning outcomes in Indonesian subjects using the Cooperative Script Model at MIS Bidayatul Hidayah. 1 Percut Sei Tuan, 3. The effect of the Cooperative Script model on student learning outcomes in Indonesian class IV subjects MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan. This research is a quantitative research, the type of this research is Quasi Experiment Design using two classes, namely the experimental class and the control class. Based on the research that has been carried out in class IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan, it shows a significant influence from the application of the Cooperative Script learning model on student

learning outcomes in class IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan. It can be seen from the results of the data analysis that the pretest score was 53.33 and the post-test was 87 in the Experimental class, with an average increase of 33.67 in learning. While the data analysis obtained the pretest score of 53 and posttest of 75.67 in the control class, with an average difference of 22.67 increase in learning outcomes. Based on the results of the t test where Sig. (2.tailed) $<0.05(0.00<0.05)$ .

**Keywords:** Cooperative Script Learning Model, Student Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber dayamanusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Kita selaku manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan pada zamannya. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas berlaka. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Nasional adalah untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan pada guru bahasa Indonesia kelas IV dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai rata-rata siswa. Diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV-B hanya 4 orang yang tuntas dari jumlah keseluruhan 15 siswa dengan melebihi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Hanya 4 orang yang mendapat nilai 80, selebihnya masih dibawah KKM dan harus melakukan pengulangan (*remedial*).

Masalah ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta proses belajar mengajar yang cenderung monoton sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran monoton seperti ini akan sulit

---

<sup>1</sup> Abdul Idi. *Pengetahuan Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 36-37.

mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses ketika seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Kegiatan belajar dimulai pada masa ketika bayi dapat memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana, contohnya seperti belajar memegang sebuah botol susu dan mengenali wajah ibunya. Selama masa kanak-kanak dan masa remaja, manusia memperoleh sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan hubungan sosial di samping kecakapan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah. Sebab ketika seseorang telah beranjak dewasa, individu tersebut diharapkan telah terbiasa mengerjakan suatu tugas pekerjaan tertentu dan memiliki sejumlah keterampilan fungsional lain seperti mengemudi mobil dan bergaul dengan orang lain. Kemampuan setiap individu dalam proses belajar kemudian menjadi karakteristik utama yang menjadi perbedaan manusia dari makhluk hidup lainnya.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, belajar merupakan suatu proses dari perubahan perilaku individu yang terjadi dalam memperoleh dan mengolah informasi dari interaksi dengan lingkungan dalam rangka membangun sendiri pengetahuannya baik berupa kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam studi mutakhir, diperdebatkan belajar haruslah menyenangkan untuk ketercapaian pembelajaran.<sup>3</sup>

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang telah diperoleh siswa yang meliputi pada bagian kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebab belajar bukan hanya tentang penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, namun juga penguasaan kebiasaan, persepsi, penyesuaian sosial, minat-bakat, kesenangan, berbagai macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.<sup>4</sup>

Yang mana hal semacam ini sejalan dengan teori Bloom yang juga diungkapkan oleh Nurmawati tentang hasil belajar dapat dicapai melalui tiga kategori ranah, seperti kognitif (hasil

---

<sup>2</sup> Firmina Angela NAI. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). hlm. 1

<sup>3</sup> Abdul Gani Jamora Nasution, *Pembelajaran Edutainment: Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam*, dalam jurnal *Ihyah al-Arabiyah*, Vol. 3 No. 2 tahun 2017. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1324>

<sup>4</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2015 ), hlm. 67

belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar yang terdiri dari berupa kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar yang merupakan terdiri dari keterampilan seperti motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular).<sup>5</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, karena memuat tentang keberhasilan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar sehingga mampu menunjukkan perubahan dalam setiap peserta didik. Perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri peserta didik ditandai dengan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **3. Model Pembelajaran *Cooperative Script***

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi pada seorang siswa seperti kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu dalam keluarga, dan kelompok masyarakat yang lebih luas. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model yang secara tidak langsung terdapat pada kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya mengenai cara berkolaborasi.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran kelompok yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Cooperative Script* yang dilakukan secara berpasangan dimana setiap siswa diminta untuk meringkas materi kemudian di diskusikan secara bersama kemudian siswa saling berganti peran sebagai pembicara atau menyimak. Model pembelajaran ini juga menuntut untuk mengembangkan keterampilan berdiskusi pada siswa dan siswa dituntut agar lebih bisa menghargai pendapat orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan dan dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan

---

<sup>5</sup> Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016). hlm. 53.

<sup>6</sup> Shoimin Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 49.

dari *The Experimental Design* karena memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang dipengaruhi pelaksanaan penelitian.<sup>7</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan Jl. Pusaka Ps. VII, Bandar Kalippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Tahun pelajaran 2020/2021 pada semester genap yang terdiri dari 3 kelas, dengan masing-masing siswa berjumlah 15. Sehingga total keseluruhan populasi menjadi 45 siswa. Sedangkan sampel yang di ambil adalah dua kelas dengan masing-masing 15 siswa sehingga menjadi 30 siswa. Dengan menggunakan tektik *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan tes. Serta dilakukan dengan uji statistic t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlandaskan pada pertanyaan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Pada penelitian ini kedua kelompok berdistribusi normal dan homogeny. Hasil awal yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes yang diberikan pada masing-masing siswa yang menunjukkan hasil masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan uji hipotesis hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.  $H_a$  menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi daripada

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 77.

<sup>8</sup> Rudi Susilana & Ritche Johan, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, . 2012), hlm.175

menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 87,00 sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional 75,67. Setelah dilakukan analisis hasil belajar terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan nilai rata-rata siswa, penyebabnya antara lain sebagai berikut.

Siswa di kelas eksperimen merasa nyaman belajar karena proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan biasanya yang hanya dengan ceramah saja, selain itu juga diberikan kelompok dengan teman sehingga belajar lebih aktif dan komunikatif. Hal ini juga disebabkan karena model pembelajaran *Cooperative Script* tidak hanya menekankan pada materi saja, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan interaksi serta daya siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian, secara umum, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat dari cara menjawab soal postes siswa kelas eksperimen dengan rata-rata tes 87,00 sedangkan pada kelas control dengan rata-rata 75,67.

Berdasarkan hasil uji *T-Test For Equality Of Means* diperoleh Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,00. Jika rumusan hipotesis yaitu  $H_0 : \text{sig} > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas control (tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*) dan  $H_a \text{ sig} < 0,05$  artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control (terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*), maka dari hasil output disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima karena  $\text{sig} 0,00 < 0,05$  artinya bahwa terdapat pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan model pembelajaran konvensional maka diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan dengan nilai pretes rata-rata siswa sebesar 53,00 kemudian setelah diberikan materi ide pokok/ gagasan pokok dan dilakukan postes nilai rata-rata siswa

diperoleh sebesar 75,67. (2) Penggunaan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* maka diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 53,33 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata postes menjadi 87,00. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Bidayatul Hidayah 1 Percut Sei Tuan jika dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 87,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 75,67 Perbedaan nilai pretes dan postes di kelas Eksperimen memiliki selisih 33,67, sedangkan perbedaan nilai pretes dan postes di kelas kontrol memiliki selisih 22,67.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Idi, Abdul . *Pengetahuan Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- NAI, Firmina Angela. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Nasution, Abdul Gani Jamora. “Pembelajaran Edutainment: Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam”, dalam jurnal *Ihyah Al-Arabiyah*, Vol. 3 No. 2 tahun 2017. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1324>
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susilana, Rudi & Ritche Johan. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI, 2012.